

PENGARUH PENERAPAN KONVERGENSI IFRS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN

(Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar Di BEI 2010-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

ARINI NUR KHULIL JANNAH

NIM. 12030112140212

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Arini Nur Khulil Jannah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140212
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN KONVERGENSI
IFRS TERHADAP KUALITAS LABA
PERUSAHAAN**
Dosen Pembimbing : Dr.Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 20 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr.Agus Purwanto S.E., M.Si., Akt.)

NIP 19680827 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Arini Nur Khuil Jannah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140212
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN KONVERGENSI
IFRS TERHADAP KUALITAS LABA
PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 agustus 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Agus Purwanto S.E., M.Si., Akt (.....)
2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Arini Nur Khulil Jannah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PENERAPAN KONVERGENSI IFRS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

Arini Nur Khulil Jannah

NIM. 12030112140212

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
sesudah kesullitan ada kemudahann (Q.S. *Al Insyirah*: 5-6)

“You Can’t Buy Patience But You Can Learn Ikhlas”

(Ibu)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu dan Ayah saya tercinta

Kakak-kakak saya tersayang

Seluruh sahabat, dan teman-teman yang mendukung skripsi ini agar cepat
terselesaikan

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh penerapan konvergensi IFRS terhadap kualitas laba. Kualitas laba diproksikan dengan model manajemen laba dan model relevansi nilai. Manajemen laba diukur dengan menggunakan *discretionary accruals*. Model relevansi nilai diukur dengan menggunakan harga saham 31 maret. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba dan harga saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah IFRS, laba per lembar saham (EPS) dan nilai buku per lembar saham (BVPS).

Penelitian ini menggunakan rentang waktu selama 5 tahun, tahun 2010-2011 merupakan periode sebelum penerapan IFRS dan 2012-2014 merupakan periode sesudah penerapan IFRS sehingga didapatkan sampel 565 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi *ordinary least square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konvergensi IFRS secara signifikan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan konvergensi IFRS tidak berpengaruh pada harga saham.

Kata kunci: IFRS, kualitas laba, manajemen laba, harga saham.

ABSTRACT

This study aims to examine and obtains empirical evidence about the impact adoption IFRS to earning quality .the earning quality proxied by earning management models and value relevance models. Earning management models measured by discretionary accrual and the value relevance models measured by price on 31 march . The dependent variable in this research is earning management and price. The independent variable of this research is IFRS, earning per share (EPS) and book value per share (BVPS).

This research using an fifth-year long range of time, with 2010-2011 as the period pre-IFRS-based, 2012 and 2014 as the period of post-IFRS. This research using 565 sample of Indonesian listed companies and using the purposive sampling as the sampling method. Hypothesis testing using ordinary least square regression. The result of this research shows that under the new set of accounting standards, the quality of earnings reported by these companies is relatively higher. Specifically, the study tests whether the level of earnings management is significantly lower after the adoption of IFRS, and reported earnings has no value relevant to price after adoption of IFRS.

Keywords: IFRS, earning quality, earning management and price.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **Pengaruh Penerapan Konvergensi IFRS terhadap Kualitas Laba Perusahaan**. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, masukan, petunjuk, bantuan, dukungan, fasilitas, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu dan Ayah tercinta. Terima kasih telah menjadi pahlawan hidup, selalu menjaga, merawat, dan memberi segalanya tanpa pamrih. Terima kasih atas doa dan kasih yang tiada henti, aku sayang ibu dan ayah.
2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing atas waktu, bimbingan, arahan, nasihat, dan kesabaran yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

5. Dr. Jaka Isgiarta, SE., MSi., Akt. selaku dosen wali yang telah membantu, memberikan bimbingan, dan dorongan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas diponegoro atas ilmu pengetahuan dan petunjuk yang diberikan selama kuliah.
7. Mbak Pipit dan Mas Ayik yang sudah menjadi kakak yang luar biasa.
8. Dinda Deshinta, Lovely, Naya, Astri , Andini, Vira. Teman tanpa batas yang selalu tulus mengerti dalam susah dan senang.
9. Terima kasih kepada Sarah, Dian, Lintang. Renni, Juwita, Cindy, Amel, Gita, Devi, Wulan, Yema, Hanum, Mbak Puji, Mbak Netti, Mbak Tutus.
10. Teman-teman Akuntansi Undip 2012, atas proses belajar selama kuliah di semarang.
11. Teman-teman alumni Gontor dan SMA yang selalu memberikan dukungan, khususnya: Oca, Komeng, Nanik, Lidia, Konita.
12. Teman-teman KKN Desa Bigaran: Oca, Bram, Galib, Andi, Anggit, Tasya, Gege, Ainin, Pradia, Adit dan Farros atas masa-masa pengabdian yang indah.
13. Saudara-saudaraku seperbimbingan, Isti, Alsa, Rendi, Yudha, Fanny, Ruri, Okti, Ema, Ganang, dan Ica. Terima kasih sudah saling mengisi dan berbagi selama masa-masa skripsi.
14. Setiap pihak yang telah membantu penyusunan dalam skripsi ini: Inan, Bang Jefri, Rikha, Arya, Mega, Kak Pepi, Bintang, Anggi, Shely baik itu

doa, dukungan, semangat, tenaga, dan materi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis meminta maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini berguna bagi pihak pembaca.

Semarang, 20 Juli 2016

Penulis,

Arini Nur Khulil Jannah

NIM.12030112140212

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan	10
2.1.2 Teori Signaling	13
2.1.3 Teori Regulasi	15
2.1.4 Kualitas Laba	17
2.1.4.1 Manajemen Laba	19
2.1.4.2 Harga Saham	20
2.1.5 IFRS	21

2.1.6 <i>Earning per Share</i> (EPS)	22
2.1.7 <i>Book Value per Share</i> (BVPS)	23
2.1.8 Penelitian Terdahulu	24
2.2 Kerangka Pemikiran	27
2.2.1 Kerangka Pemikiran Hipotesis 1	27
2.2.2 Kerangka Pemikiran Hipotesis 2	28
2.2.3 Kerangka Pemikiran Hipotesis 3	29
2.3 Perumusan Hipotesis	30
2.3.1 Hubungan Penerapan Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba	30
2.3.2 Hubungan Positif antara EPS dan BVPS terhadap Harga Saham	32
2.3.3 Penerapan Konvergensi IFRS, EPS, BVPS dan Harga Saham	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	35
3.1.1 Variabel Dependen	35
3.1.1.1 Manajemen Laba	35
3.1.1.2 Harga Saham	37
3.1.2 Variabel Independen	37
3.1.3 Variabel Moderasi	37
3.1.4 Variabel Kontrol	38
3.1.4.1 <i>Growth</i>	38
3.1.4.2 <i>Leverage</i>	38
3.1.4.3 <i>Size</i>	38
3.1.4.4 <i>Profitability</i>	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.5 Metode Analisis	40
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	41

3.5.2	Uji Asumsi Klasik	41
3.5.2.1	Uji Normalitas	41
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	42
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	42
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	43
3.5.3	Pengujian Hipotesis	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	48
4.2	Analisis Data	49
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	49
4.2.1.1	Hipotesis 1	49
4.2.1.2	Hipotesis 2 dan Hipotesis 3	51
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	52
4.2.2.1	Uji Normalitas	52
4.2.2.1.1	Hipotesis 1	53
4.2.2.1.2	Hipotesis 2	53
4.2.2.1.3	Hipotesis 3	54
4.2.2.2	Uji Multikolinieritas	54
4.2.2.2.1	Hipotesis 1	55
4.2.2.2.2	Hipotesis 2	55
4.2.2.2.3	Hipotesis 3	56
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.2.3.1	Hipotesis 1	57
4.2.2.3.2	Hipotesis 2	57
4.2.2.3.3	Hipotesis 3	58
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	58
4.2.2.4.1	Hipotesis 1	59
4.2.2.4.2	Hipotesis 2	59
4.2.2.4.3	Hipotesis 3	59
4.2.3	Uji Hipotesis	60
4.2.3.1	Hipotesis 1	60

4.2.3.1.1 Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.2.3.1.2 Uji F	61
4.2.3.1.3 Uji t	61
4.2.3.2 Hipotesis 2	62
4.2.3.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.2.3.2.2 Uji F	63
4.2.3.2.3 Uji t	63
4.2.3.3 Hipotesis 3	64
4.2.3.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.2.3.3.2 Uji F	65
4.2.3.3.3 Uji t	65
4.3 Interpretasi Hasil	67
4.3.1 Hipotesis 1	67
4.3.2 Hipotesis 2	69
4.3.3 Hipotesis 3	69
BAB V PENUTUP	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Keterbatasan Penelitian	72
5.3 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

\

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1	Objek Penelitian	48
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif Hipotesis 1	49
Tabel 4.3	Frekuensi Variabel Dummy IFRS	49
Tabel 4.4	Analisis Statistik Deskriptif Hipotesis 2 dan 3	51
Tabel 4.5	Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov Hipotesis 1	53
Tabel 4.6	Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov Hipotesis 2	53
Tabel 4.7	Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov Hipotesis 3	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas Hipotesis 1	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas Hipotesis 2	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinieritas Hipotesis 3	56
Tabel 4.11	Uji <i>Glejser</i> Hipotesis 1	57
Tabel 4.12	Uji <i>Glejser</i> Hipotesis 2	57
Tabel 4.13	Uji <i>Glejser</i> Hipotesis 3	58
Tabel 4.14	Uji <i>Run Test</i> Hipotesis 1	58
Tabel 4.15	Uji <i>Run Test</i> Hipotesis 2	58
Tabel 4.16	Uji <i>Run Test</i> Hipotesis 3	59
Tabel 4.17	Hasil Uji Hipotesis 1	60
Tabel 4.18	Hasil Uji Hipotesis 2	62
Tabel 4.19	Hasil Uji Hipotesis 3	64
Tabel 4.20	Rangkuman Pengambilan Keputusan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis Hipotesis 1	27
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis Hipotesis 2	28
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis Hipotesis 3	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan	78
Lampiran 2 Tabulasi Data	82
Lampiran 3 Hasil Output SPSS	113

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas beberapa alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengaruh standar akuntansi berbasis IFRS terhadap kualitas laba perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, bab ini juga menguraikan tentang rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Berikut ini penjelasan secara rinci mengenai masing-masing bagian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi laba dalam laporan keuangan pada umumnya penting, khususnya bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan untuk tujuan kontrak dan pengambilan keputusan investasi. Dalam perspektif tujuan kontrak, informasi laba dapat digunakan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan praktik *corporate governance* dalam perspektif pengambilan keputusan investasi (Sugiarto dan Siagian, 2007) . Hofstede dan Hofstede (2004) mengatakan bahwa negara berkembang secara substansial berbeda dengan negara-negara maju dari segi peraturan lembaga, organisasi, aspek pasar ekonomi dan masyarakat. Menurut Gibson (2003) negara berkembang memiliki peraturan yang lemah, pasar modal yang lemah dan kepemilikan yang masih terkonsentrasi. Hal inilah yang menyebabkan negara berkembang memiliki asimetri informasi yang tinggi.

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek yang tidak dimiliki oleh pihak diluar perusahaan. Adanya asimetri informasi antara manajer (agen) dengan pemilik (prinsipal). Hal ini yang menyebabkan pemilik (*principal*) kebingungan dalam mengambil keputusan yang benar terkait informasi akuntansi sebelum memutuskan untuk berinvestasi, terutama terkait kualitas informasi laba (Rashid dan Islam, 2008).

Informasi laba penting bagi investor untuk mengetahui kualitas laba supaya mereka dapat mengambil informasi. Oleh karena itu kualitas laba menjadi perhatian bagi investor dan para pengambil kebijakan akuntansi serta pemerintahan (Sugiarto dan Siagian, 2007). Laba dianggap sebagai ukuran kinerja utama diterapkan dalam menganalisis laporan keuangan dan digunakan untuk memprediksi laba masa depan, serta mengandung informasi yang disampaikan oleh masing-masing item dalam laporan keuangan (Doukakis, 2010).

Kualitas laba juga dipengaruhi adanya perbedaan penerapan standar akuntansi dimana dalam penggunaannya mesehinggai penilaian dari estimasi yang berbeda. Ismail *et al.* (2013) menemukan adanya perbedaan yang signifikan dari kualitas laba menggunakan pendekatan *market based*, relevansi laba dan ketepatan waktu laba sebelum IFRS dan setelah IFRS. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa laba yang dilaporkan menggunakan IFRS akan memiliki tingkat relevansi laba. Sedangkan dari segi kualitas laba yang lain dapat juga dilihat dari perilaku manajemen laba setelah penerapan IFRS. Semakin sedikit tingkat manajemen laba dalam suatu laporan keuangan dan harga saham yang

semakin meningkat. Hal ini berdampak pada laporan keuangan yang semakin berkualitas.

Hampir seluruh negara telah menerapkan *International Financial Reporting Standar* (IFRS) sebagai standar utama mereka. Hal ini dikarenakan banyaknya investor yang melakukan investasi pada pasar modal secara global. Mereka menuntut adanya sistem akuntansi yang dapat diberlakukan secara internasional dan konvergensi dalam standar akuntansi nasional terhadap standar akuntansi internasional (Ismail *et al.* 2013).

Tujuan pemberlakuan sistem akuntansi secara internasional dan konvergensi standar akuntansi tersebut adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan dan mempermudah para pengguna laporan keuangan, terutama investor, untuk melakukan analisis komparatif antar perusahaan sebelum membuat keputusan investasi (Gamayuni, 2009).

Ismail *et al.* (2013) melakukan penelitian mengenai kualitas laba dan penerapan standar akuntansi IFRS, untuk mengukur kualitas laba penelitian ini menggunakan model manajemen laba dan model relevansi nilai. Model manajemen laba diproksikan menggunakan model Jones (1991) dengan mengukur nilai *absolute discretionary accruals*, sedangkan model relevansi nilai diproksikan dengan menggunakan harga saham 31 maret setelah akhir tahun fiskal merupakan batas akhir publikasi laporan keuangan.

Ball (2006) dalam Ismail *et al.* (2013) menyatakan bahwa IFRS akan menyajikan informasi laporan keuangan yang lebih akurat, komprehensif, dan tepat waktu dibandingkan dengan negara yang menggunakan standar akuntansi

nasional. IFRS mengarah pada penilaian yang lebih informatif pada pasar modal, sehingga mengurangi risiko pengambilan keputusan yang tidak tepat bagi investor. Indonesia melakukan adopsi penuh IFRS dimulai pada 1 Januari 2012 dan dilakukan secara bertahap dengan menerapkan 19 PSAK dan 7 ISAK baru dengan adopsi dari IAS/IFRS dimulai pada tanggal 1 Januari 2010 (Ratmono dan Cahyonowati, 2012).

Dengan dikonvergensinya IFRS, sehingga laporan keuangan yang dibuat berdasarkan PSAK tidak lagi memerlukan rekonsiliasi yang signifikan dengan laporan keuangan perusahaan atau entitas yang berasal dari negara lain. Peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan melalui penerapan IFRS dapat mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan. Kualitas laba yang dilaporkan ditunjukkan dengan penurunan manajemen laba setelah menerapkan IFRS (Ismail *et al.*, 2013).

Kualitas laba yang dilaporkan juga ditunjukkan dengan kenaikan harga saham setelah menerapkan IFRS. Sebelum melihat pengaruh konvergensi IFRS kami mengukur bahwa faktor-faktor yang berpengaruh dalam menaikkan harga saham hal ini sesuai dengan model Ohlson (1995) merumuskan bahwa kualitas laba dapat diproksikan melalui harga saham dengan menggunakan variabel *earning per share (EPS)* dan *book value per share (BVPS)*. Ismail *et al.* (2013) mengukur kenaikan harga saham setelah penerapan konvergensi IFRS menggunakan model Ohlson (1995) yang dimoderasi langsung dengan variabel dummy IFRS. Laba akuntansi yang diumumkan melalui laporan keuangan merupakan sinyal dari sekumpulan informasi yang tersedia bagi pasar modal. Bao

dalam Ismail *et al.* (2013) menyatakan bahwa jika kualitas laba meningkat, sehingga hubungan antara nilai perusahaan dan laba yang dilaporkan akan meningkat. Sebaliknya, jika kualitas laba menurun, sehingga hubungan antara nilai perusahaan dan laba yang dilaporkan pasti akan menurun.

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan pengaruh penerapan IFRS terhadap kualitas laba perusahaan. Ahmed *et al.* (2013) menyatakan bahwa penerapan IFRS akan meningkatkan relevansi laba dan tidak dapat menurunkan *discretionary accruals*.

Penelitian yang dilakukan oleh Tsalavoutas *et al.* (2012) menganalisis pengaruh penerapan IFRS terhadap nilai relevan gabungan nilai buku ekuitas dan laba bersih. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan pada relevansi gabungan nilai buku ekuitas dan laba bersih terhadap harga saham setelah menerapkan IFRS.

Chiu dan Lee (2013) menyatakan bahwa penerapan IFRS menurunkan besarnya kebijaksanaan akuntansi, meningkatkan harga saham yang dilaporkan, dan merubah ketepatan waktu terhadap asimetris laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Jeanjean dan Stolowy (2008) menganalisis pengaruh penerapan IFRS terhadap kualitas laba yang ditunjukkan dengan penurunan tingkat manajemen laba. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan IFRS tidak menurunkan pervasivitas manajemen laba.

Berdasarkan pertimbangan latar alasan dari latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, sehingga penelitian ini mengambil judul:

“Pengaruh Penerapan Konvergensi IFRS terhadap Kualitas Laba Perusahaan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini berdasarkan model penelitian Ismail *et al.* (2013) menyatakan bahwa penerapan IFRS akan menghasilkan kualitas laba yang lebih tinggi. Kualitas laba yang lebih tinggi dibuktikan dengan penurunan manajemen laba dan kenaikan relevansi laba terhadap harga saham. Penelitian ini akan menguji kualitas laba yang secara empiris pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. sehingga dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah konvergensi IFRS berpengaruh terhadap penurunan manajemen laba perusahaan?
2. Apakah (*earning per share*) EPS dan (*book value per share*) BVPS berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah konvergensi IFRS memperkuat pengaruh (*earning per share*) EPS dan (*book value per share*) BVPS terhadap kenaikan harga saham?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan menjelaskan tentang tujuan dan kegunaan dari penelitian. Tujuan penelitian merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ada, sedangkan kegunaan penelitian terbagi menjadi kegunaan bagi peneliti, investor, dan akademisi. Berikut adalah uraian dari masing-masing bagian:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, sehingga tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara empiris, menganalisis pengaruh konvergensi IFRS terhadap kualitas laba perusahaan.
2. Secara empiris, menganalisis pengaruh konvergensi IFRS terhadap penurunan manajemen laba.
3. Secara empiris, menganalisis konvergensi IFRS dapat memperkuat pengaruh (*earning per share*) EPS dan (*book value per share*) BVPS terhadap harga saham.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh konvergensi IFRS terhadap kualitas laba perusahaan.
2. Bagi investor, sebagai instrumen dalam melakukan analisis komparatif atas kualitas informasi laporan keuangan perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi akademisi dan pihak-pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis, sebagai bahan kajian teoritis dan referensi.

1.4. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab dengan tujuan untuk penyajian yang sistematis dan kemudahan dalam memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang pendahuluan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendasari tiap-tiap variabel, ringkasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi dan definisi operasional variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian dan keterbatasan penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasilnya. Selain itu, bab ini juga memberikan saran bagi penelitian lainnya.